



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Sekda Panggil Kadis PUPR dan Direktur RSUD**

**Terkait Temuan BPK**

**SELUMA** - SekDA Seluma Irihadi, M.Si mulai melakukan pemanggilan terhadap Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang di instansinya terdapat temuan saat audit Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). "Kalau hasil auditnya baru akan kita terima besok (hari ini,red). Namun memang ada beberapa OPD yang ada temuan, sehingga mulai saya panggil. Jika memang ada temuan, untuk segera mengembalikannya," terang Irihadi kepada **RB** kemarin (27/5).

Terlihat Kepala Dinas PUPR Seluma, M. Syaifullah, ST, MM dan Direktur RSUD Tais, dr. Wiwin Herwini

dipanggil secara khusus. Pertemuan berlangsung tertutup di ruang kerja sekda. "Baru saya panggil, karena info yang saya dapat, dua OPD ini ada temuan BPK nya sehingga harus segera ditindaklanjuti dan dikembalikan," kata Irihadi.

Dijelaskan Irihadi, hasil audit BPK yang akan diterima oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma ini merupakan hasil realisasi anggaran tahun 2018. Sekda mengatakan untuk hasil audit BPK tahun 2019, Pemkab Seluma belum akan menerima predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) namun menerima predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), karena masih ada permasalahan aset yang saat ini belum terselesaikan. "Pastinya kita tunggu

saja besok (hari ini,red), hasil audit BPK tersebut akan kita terima," ucap Irihadi.

Sementara itu Kepala Dinas PUPR Seluma, M. Syaifullah, ST, MM saat dikonfirmasi mengaku telah dipanggil oleh BPK beberapa waktu lalu. Hal ini terkait pekerjaan 13 paket proyek dengan total temuan mencapai Rp 1,3 miliar. Salah satu temuan tersebut adalah pembangunan gedung Islamic Center, nilai temuan mencapai Rp 60 juta. "Tapi ini masih perlu diklarifikasi, apakah memang kekurangan pekerjaan atau hanya administrasi saja. Jika kekurangan pekerjaan, kami segera meminta pihak ketiga untuk menindaklanjutinya," sampai M. Syaifullah.(aba)